Reading Aloud and Two Stay Two Stray Strategy Collaboration as an Effort to Increase Student Interest and Achievement in English Subjects for Class VII A SMP Negeri 3 Taliwang

Kolaborasi Strategi *Reading Aloud* Dan *Two Stay Two Stray* sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII A SMP Negeri 3 Taliwang

Suhada, S.Pd

email: suhadadeno@gmail.com

Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Taliwang

Abstract: The research objective was to increase student interest and achievement in English by using the collaborative reading aloud strategy and two stay two stray.

This classroom action research uses subjects and data sources for class VII A SMP Negeri 3 Taliwang school year 2019/2020 in English with 29 students. Kemmis and Taggart's plot method research design with a cycle model. Research data collection uses observation techniques and learning outcomes tests. The data analysis procedure used interactive model analysis by Milles and Huberman.

Based on the analysis of test results and findings in the reflection-evaluation of learning activities, it can be concluded that; 1) through appropriate procedures and steps, the collaborative use of reading aloud and two stay two stray strategies can increase student interest and learning achievement in English, 2) The application of this collaborative strategy increases student interest in learning. This can be seen from the increase in value in aspects of student activities who show interest in participating in learning, namely: a) reading aloud, b) listening to readings, c) focusing attention, d) cooperation, e) seeking answers, and f) presentation, 3) Student learning achievement in English with the application of collaborative reading aloud and two stay two stray strategies in learning tends to increase in each cycle. The percentage and number of students who scored above the KKM reached 75%, 4) Students' perceptions of the use of collaborative reading aloud and two stay two stray strategies applied in this study were very positive, students were very happy and very interested in this strategy was used in presenting the material and subjects other than English. This collaborative strategy is very effective in increasing student interest and learning achievement when learning is understood about the steps for using this strategy, the teacher guides students who have difficulty in the learning process, and at the end of the lesson, an evaluation test is given and reflects on learning activities.

Keywords: Reading Aloud Strategy, Two Stay Two Stray, Interest, Learning Achievement

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray*.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan subyek dan sumber data siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Taliwang tahun pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan jumlah siswa 29 orang. Desain penelitian metode alur dari Kemmis dan Taggart dengan model siklus. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi dan tes hasil belajar. Prosedur analisis data menggunakan analisis model interaktif dari Milles dan Huberman.

Berdasarkan analisis hasil tes dan temuan dalam refleksi-evaluasi kegiatan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa; 1) melalui prosedur dan langkah-langkah yang sesuai, penggunaan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, 2) Penerapan kolaborasi strategi ini meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pada aspek kegiatan siswa yang menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran yaitu: a) membaca keras, b) menyimak bacaan, c) fokus perhatian, d) kerjasama, e) usaha mencari jawaban, dan f) presentasi, 3) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam pembelajaran mempunyai kecenderungan semakin meningkat pada setiap siklus. Persentase dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM mencapai 75%, 4) Persepsi siswa terhadap penggunaan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* yang diterapkan dalam penelitian ini sangat positif, siswa sangat senang dan sangat berminat jika strategi ini digunakan pada penyajian materi dan mata pelajaran selain Bahasa Inggris. Kolaborasi strategi ini sangat efektif meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa apabila dalam pembelajaran dipahami tentang langkah-langkah kegiatan penggunaan strategi ini, guru membimbing siswa yang menemui kesulitan dalam proses pembelajaran, dan pada akhir pelajaran diberikan tes evaluasi serta merefleksi kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi *Reading Aloud*, *Two Stay Two Stray*, Minat, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Prestasi belajar yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru perlu menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu perlu menciptakan suasana proses pembelajaran yang menarik, menantang dan merangsang siswa agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Bobbi de Porter dkk (2004: 22) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menciptakan kesenangan dalam belajar, menjalin hubungan dan menyingkirkan segala ancaman serta rancangan pelajaran yang memuaskan, menantang dan ramah dapat mempercepat dan membuat pembelajaran lebih berarti dan permanen. Dengan strategi yang menciptakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

Namun kenyataan yang ditemui di lapangan terkadang tidak sesuai dengan harapan. Seperti yang ada di SMP Negeri 3 Taliwang, khususnya kelas VII A. Berdasarkan pengamatan tidak terstruktur peneliti pada mata pelajaran Bahasa Inggris nampak bahwa siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya sekitar 20%. Dalam proses pembelajaran siswa belum berani mengemukakan pendapat. Bila diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada yang bertanya. Begitu pula bila diberi pertanyaan, sebagian besar siswa tidak berusaha menjawab dan mereka kesulitan mencari dan menemukan jawabannya. Dalam diskusi, siswa belum menunjukkan aktivitas belajar yang maksimal, interaksi siswa belum nampak, demikian pula dengan interaksi antar kelompok. Selain itu nampak pula minat belajar yang rendah, beberapa siswa kelihatan kurang bersemangat dan kurang perhatian dalam menerima pelajaran. Minat belajar siswa yang rendah ini akan berdampak pada prestasi belajar yang rendah.

Dalam prestasi belajar yang diperoleh siswa menunjukkan nilai yang masih rendah. Data yang diperoleh dari ulangan harian materi pelajaran terakhir nampak bahwa dari 29 siswa, yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 17 siswa (58.63%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 12 siswa (41.37%). Nilai KKM mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 72. Prestasi belajar yang diperoleh siswa masih jauh dari kriteria pencapaian KKM secara umum yaitu 75%. Selain itu nampak pula nilai rata-rata kelas baru mencapai angka 62, ini menunjukkan angka yang masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Hal-hal tersebut mungkin disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran di kelas belum melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak terbiasa mengemukakan pendapatnya atau takut salah dalam memberikan tanggapan. Kemungkinan juga siswa tidak memahami pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan guru dan tidak mengulangi membaca pelajarannya di rumah. Selain itu dapat pula disebabkan oleh metode mengajar guru yang belum mendorong minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau meningkatkan prestasi yang mereka peroleh. Untuk itu guru perlu merancang strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal rancangan strategi pembelajaran, kreatifitas guru dalam merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran sangat diperlukan. Guru dapat memilih salah satu strategi yang ada untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat juga menggabungkan beberapa strategi pembelajaran yang ada, sehingga pembelajarannya dapat bervariasi. Penggabungan beberapa strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan kelebihan-kelebihan strategi pembelajaran yang ada. Selain itu, pemilihan strategi harus

memperhatikan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pelajaran yang akan diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba menerapkan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kolaborasi strategi ini merupakan penggabungan strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini khusus strategi *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) sudah ada yang melakukan penelitian. Seperti yang dilakukan oleh Purjanto (2006) dalam penelitiannya menggunakan metode 2TT (dua tinggal dua tamu) melalui media korbek (koran bekas) berhasil meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar aspek kognitif. Namun sejauh pengetahuan peneliti belum ada yang mengkolaborasikan strategi *reading aloud* dengan *two stay two stray*.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas mengadopsi model penelitian tindakan yang dikemukakan Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2006:97) meliputi tahapan: *planning, acting, observing dan reflecting*. Komponen-komponen tersebut selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2008:44) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari (a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka; (b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini; dan (c) suasana yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat merupakan kegiatan reflektif dalam berfikir dan bertindak dari guru

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Taliwang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian berlangsung selama 2 bulan dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan September 2019 yang terbagi dalam beberapa siklus. Setiap siklus diakhiri dengan *reflecting-evaluating* dan *replanning* untuk melanjutkan pada siklus berikutnya.

Yang menjadi subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII A dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari laki-laki 13 siswa dan perempuan 16 siswa. Peneliti memilih kelas ini berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, dan hasil diskusi dengan guru lain sebagai kolaborator dan tim guru Bahasa Inggris SMP Negeri 3 Taliwang.

C. Temuan Penelitian

Sebagaimana yang terdapat di SMP Negeri 3 Taliwang, khususnya kelas VII A. Berdasarkan pengamatan tidak terstruktur peneliti pada mata pelajaran Bahasa Inggris nampak bahwa siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya sekitar 20%. Dalam proses pembelajaran siswa belum berani mengemukakan pendapat. Bila diberi pertanyaan lisan dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak berusaha

menjawab dan mereka kesulitan mencari dan menemukan jawabannya. Dalam diskusi, siswa belum menunjukkan aktivitas belajar yang maksimal, interaksi siswa belum nampak, demikian pula dengan interaksi antar kelompok. Selain itu nampak pula minat belajar yang rendah, beberapa siswa kelihatan kurang bersemangat dan kurang perhatian dalam menerima pelajaran. Minat belajar siswa yang rendah ini akan berdampak pada prestasi belajar yang dicapai.

Dalam prestasi belajar menunjukkan nilai yang masih rendah. Pada nilai ulangan harian materi pelajaran terakhir, dari 29 siswa hanya 17 siswa (586.2%) yang mencapai nilai di atas KKM. Sisanya 12 (41.37%) siswa belum mencapai nilai KKM mata pelajaran bahasa Inggris yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 72. Nilai ini masih jauh dari kriteria secara umum yaitu 75%. Selain itu nilai rata-rata kelas baru mencapai angka 62.

Pengamatan dilakukan secara rinci atas seluruh kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan minat belajar siswa masih rendah. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran sesuai dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan, selanjutnya dianalisis. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Analisis Pengamatan Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan Yang Diamati	Nilai
1	Kemauan Membaca Keras	68.75
2	Menyimak Bacaan	62.50
3	Fokus Perhatian	65.28
4	Usaha Mencari Jawaban	67.36
5	Kerjasama	60.42
6	Presentasi	64.58
Rata-Rata		64.82

Dari tabel di atas tampak bahwa pada awal siklus I penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dapat dilihat nilai siswa pada kegiatan membaca nilainya 68.75. Beberapa siswa berusaha menolak jika disuruh membaca, ada juga yang membaca dengan suara sangat pelan. Kemauan siswa untuk menyimak bacaan nilainya 62.50 sedangkan fokus perhatian siswa nilainya 65.28. Ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada siklus I masih perlu ditingkatkan.

Dalam pengamatan terhadap kegiatan diskusi *two stay two stray*, usaha siswa dalam mencari jawaban atau ilmu pengetahuan masih perlu peningkatan karena nilainya baru mencapai 67.36. Guru perlu memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Sedangkan nilai kerjasama dan presentasi masing-masing 60.42 dan 64.58.

Walaupun masih terbilang rendah, namun sudah terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan. Hal ini menunjukkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mulai nampak. Hasil yang diperoleh dalam penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* sebesar 64.82 berarti belum memenuhi indikator keberhasilan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80.

Dari 29 siswa, yang memperoleh nilai ulangan harian di atas KKM adalah 20 orang (68.97%), sedangkan sisanya 9 orang (31.03%) memperoleh nilai di bawah

nilai KKM dan dinyatakan belum tuntas. Sedangkan nilai rata-rata kelas baru mencapai 69.14. Jika dibandingkan dengan nilai ulangan harian sebelumnya, disini sudah terdapat peningkatan baik jumlah siswa yang mencapai KKM maupun nilai rata-rata kelas.

Pada ulangan harian sebelumnya, jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM terdapat 17 orang (58.62%). Berarti telah terjadi peningkatan persentasi ketuntasan sebesar 10.35%. Sedangkan nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 7.14 yaitu dari 62.00 menjadi 69.14. Dengan demikian, penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* siklus I belum mencapai kriteria sebagaimana yang ditetapkan pada indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu 75.

Tabel Nilai Ulangan Harian Siklus I

No	L/P	Nama	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	L	Ahdiat Kusuma A.	75	Tuntas
2	L	Aji Supandi	90	Tuntas
3	P	Alia Susanti	40	Tidak Tuntas
4	L	Adre Ramsasa P.	50	Tidak Tuntas
5	L	Angga Ardiansyah U.	75	Tuntas
6	L	Aufar Kenandi G.S	60	Tidak Tuntas
7	P	Ayulina Intan E.	75	Tuntas
8	L	Dandi Supriadi	75	Tuntas
9	L	Dendy Fikriawan	70	Tuntas
10	P	Devy Indasari	50	Tidak Tuntas
11	P	Devy Septarini	60	Tidak Tuntas
12	P	Dira Sevtidila	75	Tuntas
13	L	Erwin Ramdani	80	Tuntas
14	L	Fahrian Ikhsan	55	Tidak Tuntas
15	L	Farhan Eko Fahrizal	75	Tuntas
16	P	Firda Safitri	35	Tidak Tuntas
17	P	Gita Rizkia	80	Tuntas
18	L	Hanan Al-Rasyid	80	Tuntas
19	P	Isabella Umza D.L	45	Tidak Tuntas
20	P	Lisa Agustin	80	Tuntas
21	L	Muhammad Irvan	75	Tuntas
22	L	Muhammad Afif	80	Tuntas
23	P	Nanda Ayu Sabella	80	Tuntas
24	P	Nur Nafilah	80	Tuntas
25	P	Reni Jayanti	80	Tuntas
26	L	Rosul	55	Tidak Tuntas
27	P	Rosida	75	Tuntas
28	P	Tila Agustina	80	Tuntas
29	P	Tri Anggita	75	Tuntas
Rata-rata Kelas			2005	
% Tuntas			69.14	

Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran sesuai dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan, selanjutnya dianalisis. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Analisis Pengamatan Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Kegiatan Yang Diamati	Nilai
1	Kemauan Membaca Keras	84.03
2	Menyimak Bacaan	85.42
3	Fokus Perhatian	77.78
4	Usaha Mencari Jawaban	79.86
5	Kerjasama	85.42
6	Presentasi	80.56
Rata-Rata		82.18

Tabel di atas merupakan hasil analisis dari pengamatan kegiatan pembelajaran siklus II dalam menerapkan kolaborasi strategi *Reading Aloud* dan *Two Stay Two Stray*. Pada tabel nampak bahwa nilai siswa pada kegiatan membaca nilainya 84.03. Kemauan menyimak bacaan nilainya 85.42 sedangkan fokus perhatian siswa nilainya 77.78. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang terlihat pada peningkatan setiap aspek penilaian.

Pengamatan terhadap kegiatan diskusi *Two Stay Two Stray*, usaha siswa dalam mencari jawaban atau ilmu pengetahuan nilainya mencapai 79.86. Sedangkan nilai kerjasama mencapai angka 85.42 dan nilai presentasi hasil diskusi yaitu 80.56. Analisis hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan peningkatan dibanding siklus I. Hal ini menunjukkan penerapan kolaborasi strategi *Reading Aloud* dan *Two Stay Two Stray* sudah dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mencapai nilai 82.18.

Dari 29 siswa, yang memperoleh nilai di atas KKM terdapat 26 orang (89.66%), sedangkan 3 orang (11.34%) memperoleh nilai di bawah nilai KKM dan dinyatakan belum tuntas. Sedangkan nilai rata-rata kelas mencapai 81.03. Jika dibandingkan dengan nilai ulangan harian pada siklus I, di sini sudah terdapat peningkatan baik jumlah siswa yang mencapai KKM maupun nilai rata-rata kelas. Selengkapanya data prestasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel: Nilai Ulangan Harian Siklus II

NO	L/P	NAMA	NILAI	TUNTAS/ TIDAK TUNTAS
1	L	Ahdiat Kusuma A.	75	Tuntas
2	L	Aji Supandi	85	Tuntas
3	P	Alia Susanti	75	Tuntas
4	L	Adre Ramsasa P.	95	Tuntas
5	L	Angga Ardiansyah U.	80	Tuntas
6	L	Aufar Kenandi G.S	75	Tuntas

7	P	Ayulina Intan E.	80	Tuntas
8	L	Dandi Supriadi	80	Tuntas
9	L	Dendy Fikriawan	100	Tuntas
10	P	Devy Indasari	60	Tidak Tuntas
11	P	Devy Septarini	70	Tuntas
12	P	Dira Sevtidila	100	Tuntas
13	L	Erwin Ramdani	75	Tuntas
14	L	Fahrian Ikhsan	75	Tuntas
15	L	Farhan Eko Fahrizal	70	Tidak Tuntas
16	P	Firda Safitri	95	Tuntas
17	P	Gita Rizkia	85	Tuntas
18	L	Hanan Al-Rasyid	75	Tuntas
19	P	Isabella Umza D.L	60	Tidak Tuntas
20	P	Lisa Agustin	75	Tuntas
21	L	Muhammad Irvan	95	Tuntas
22	L	Muhammad Afif	90	Tuntas
23	P	Nanda Ayu Sabella	85	Tuntas
24	P	Nur Nafilah	75	Tuntas
25	P	Reni Jayanti	100	Tuntas
26	L	Rosul	75	Tuntas
27	P	Rosida	75	Tuntas
28	P	Tila Agustina	75	Tuntas
29	P	Tri Anggita	95	Tuntas
Rata-rata Kelas			2350	
% Tuntas			81.03	

D. Pembahasan

Suasana umum kelas dalam penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* pada pembelajaran Bahasa Inggris tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan ke arah situasi yang semakin kondusif. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* memberikan ruang bagi terciptanya prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan peserta siswa.

Suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru namun menampilkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif membantu siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar, terfokusnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, terjalinnya kerjasama kelompok, adanya usaha siswa menyelesaikan tugas dan siswa lebih antusias dalam mengikuti jalannya presentasi diskusi. Suasana tersebut sangat membantu menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Terlihat adanya peningkatan nilai kegiatan yang dilakukan siswa pada setiap aspek pengamatan. Dalam penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa, pada kegiatan membaca keras pada siklus I nilainya 68.75 sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 15.28 atau 22.23% menjadi 84.03. Pada kegiatan menyimak bacaan nilai pada siklus I 62.50 sedangkan siklus II menjadi 85.42, artinya terjadi peningkatan sebesar 22.92 atau 36.67%. Selanjutnya pengamatan pada aspek fokus perhatian terjadi peningkatan sebesar 12.50 atau 19.15% yaitu dari 65.28 pada siklus I menjadi 77.78 pada siklus II.

Pada kegiatan siswa dalam usahanya mencari jawaban nilai siklus I yaitu 67.36 naik menjadi 79.86 pada siklus II, artinya terjadi peningkatan sebesar 12.50 atau 18.56%. Sedangkan pada kerjasama nilainya 60.42 pada siklus I dan pada siklus II naik sebesar 25.00 atau 41.38% menjadi 85.42. Kemudian pada kegiatan presentasi terjadi peningkatan sebesar 15.98 atau 24.74% yaitu 64.58 pada siklus I menjadi 80.56 pada siklus II.

Analisis hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris secara umum dapat meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai kegiatan siswa yang menunjukkan minat belajar siswa sebesar 64.82 selanjutnya pada siklus II nilai ini meningkat sebesar 17.36 atau terjadi peningkatan sebesar 27.12% menjadi 82.18. Nilai ini sekaligus menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran ini sebagaimana yang ditetapkan diawal penelitian pada indikator keberhasilan yaitu terjadi peningkatan sampai dengan mencapai nilai 80.

Penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ini dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 20 siswa yang mencapai nilai di atas KKM (72) dan dinyatakan tuntas sedangkan sisanya 10 siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM. Selanjutnya pada pelaksanaan tindakan siklus II, dengan penerapan strategi ini menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang dicapai pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM yaitu sebanyak 26 siswa. Ini berarti terjadi peningkatan dari ketuntasan 68.97% naik menjadi 81.03%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan penelitian ini yaitu tercapainya nilai KKM sampai dengan 75%, maka dengan angka 81.03% jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM berarti indikator keberhasilan penelitian ini telah terpenuhi.

Persepsi siswa terhadap penerapan strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sebagaimana nampak pada tabel hasil analisis di atas. Sebagian besar siswa (86.20%) menyatakan bahwa penggunaan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* yang diterapkan peneliti dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris merupakan hal yang baru. Selanjutnya cara belajar siswa dengan menggunakan strategi ini, 58.62% siswa sangat senang, 27.59% siswa senang dan hanya 13.79% yang menyatakan biasa-biasa saja serta tidak ada siswa yang menyatakan bosan

dengan penerapan strategi ini. Sedangkan persepsi siswa terhadap cara guru mengajar dengan strategi *reading aloud* dan *two stay two stray*, siswa yang menyatakan sangat senang sebanyak 37.93%, senang 51.72%, yang menyatakan biasa-biasa saja hanya 10.35% dan yang menyatakan membosankan tidak ada.

Kemudian minat siswa untuk belajar dengan menggunakan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* sangat tinggi. Hal ini didukung oleh respon siswa yang menyatakan berminat mempelajari materi lain melalui kolaborasi strategi pembelajaran ini. Dari hasil refleksi selama proses pembelajaran tampak beberapa alasan yang mendasari mereka menyatakan senang dan berminat mempelajari materi bahasa Inggris yang lain menggunakan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray*. Diantaranya, belajar melalui strategi ini menjadikan materi yang dipelajari lebih gampang dimengerti dan mudah dipahami serta dapat berpikir dan berdiskusi dengan teman kelompok. Dengan adanya minat siswa yang besar dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh kepada peningkatan minat belajar siswa dan pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pada aspek kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu: a) membaca keras, b) menyimak bacaan, c) fokus perhatian, d) kerjasama, e) usaha mencari jawaban, dan f) presentasi. Nilai kegiatan belajar siswa pada aspek yang diamati dalam pembelajaran siklus I mencapai 64,81 dan pada siklus II menjadi 82,18, berarti terjadi peningkatan sebesar 17,36 atau 26,79%; 2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan penerapan kolaborasi strategi *reading aloud* dan *two stay two stray* dalam pembelajaran, mempunyai kecenderungan semakin meningkat pada siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat yaitu 68,06 pada siklus I menjadi 76,67 pada siklus II. Demikian pula dengan jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM, pada siklus I terdapat 20 dari 29 siswa atau mencapai 68.97% yang memiliki nilai di atas KKM sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 26 siswa atau mencapai 81.03% artinya terjadi peningkatan sebesar 12.06%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kolaborasi strategi *Reading aloud* dan *two stay two stray* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa; 3) Persepsi siswa terhadap kolaborasi strategi *Reading Aloud* dan *Two Stay Two Stray* yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pada dasarnya siswa menganggap bahwa strategi pembelajaran ini merupakan hal baru dan mereka senang dengan cara belajar menggunakan strategi ini. Hal ini menunjukkan adanya persepsi positif bagi siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan peneliti, sehingga kegiatan pembelajaran akan berpengaruh kepada peningkatan minat belajar siswa dan pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajarnya.

Daftar Rujukan

- Bobbi DePorter dkk. 2004. *Quantum Teaching, mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Penerjemah Ary Nilandari. Bandung: Kaifa
- Darsinah dan Rubino R. 2008. *Modul Perkembangan Bimbingan Peserta Didik*. Surakarta: Kerjasama Dikti dengan FKIP-UMS
- Dave Meier. 2004. *The Accelerated Learning Hand Book*. Penerjemah Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Melvin L. Silberman. 2006. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah Raisul Muttaqien, Bandung: Nusa Media.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana